

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha ekonomi berskala kecil dengan jumlah modal tertentu yang beroperasi dalam lingkup perdagangan dan dijalankan oleh perseorangan ataupun badan dengan tujuan untuk memperoleh keuangan.¹ Pada era sekarang ini usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia.

UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Peranan UMKM di Indonesia cukup besar yaitu dapat dilihat dari teratasinya masalah ekonomi maupun masalah sosial seperti halnya mengurangi pengangguran dan pemberantasan kemiskinan. Seiring berkembangnya dunia usaha menuntut pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian.²

¹Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 1

²Muhammad Faqih Rihsyah dan Sari Andayani, “*Pengaruh Lama Usaha dan Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Praktik Akuntansi Sebagai Variabel Intervating Tahun 2020-2021*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, Juli 2022, hlm. 149

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia terus bertambah setiap tahun seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang. Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia membawa pengaruh yang cukup baik bagi perekonomian di Indonesia, mulai dari penyerapan tenaga kerja dan peningkatan produk domestik bruto yang cukup besar.³

Peranan akuntansi adalah memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar yang andal untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah yaitu untuk dapat menentukan keputusan pengembangan pasar serta penetapan harga. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peranan yang penting bagi pelaku bisnis dalam menentukan keberhasilan usahanya, termasuk pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).⁴ Hal ini terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

³Eka Kusuma Dewi dan Purwatiningsih, “Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Skala Usaha Terhadap Praktik Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”, Jurnal Akuntansi Bareleng, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021

⁴Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati, “Pengaruh Praktik Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XVIII, No. 2, Agustus 2015, hlm. 107

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”*.⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung yang disampaikan langsung oleh Kepala Bidang UMKM menyatakan bahwa UMKM di Indonesia memiliki presentase yang mencapai 99,9% dan hanya 0,01 sebagai usaha besar. Selain itu total lapangan kerja yang dihasilkan mencapai angka 99,9% dan kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Nasional sebesar 60,5%.⁶ Sehingga hal ini membuat keberadaan UMKM tidak dapat diragukan dalam menggerakkan sektor perekonomian Negara meskipun UMKM bukan merupakan usaha yang besar.

Banyaknya kontribusi UMKM dalam perekonomian di Indonesia, tidak membuat UMKM terlepas dari berbagai masalah termasuk dalam melakukan pengembangan pada kegiatan usahanya. Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan atas usahanya dengan baik, bahkan juga ada yang tidak melakukan pencatatan. Para pelaku UMKM biasanya hanya melakukan pembukuan

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan...*,

⁶ Hasil wawancara dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung

sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja.⁷ Pembuatan informasi akuntansi sangatlah penting bagi suatu usaha, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum membuat informasi akuntansi, dikarenakan pelaku UMKM tersebut banyak yang belum mengerti tentang akuntansi.⁸

Skala usaha merupakan jumlah karyawan dan pendapatan dalam satu periode akuntansi. Tidak hanya detail aset yang dimilikinya tetapi perusahaan juga memperhatikan penggunaan aset tersebut untuk meningkatkan aset. Sehingga semakin besar suatu usaha, maka semakin kompleks kebutuhan usaha akan informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang sesuai untuk pengambilan keputusan dalam langkah yang akan diambil kedepannya.

Tingkat pendidikan pemilik UMKM menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lemahnya pengelolaan serta pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Pelaku UMKM masih beranggapan bahwa akuntansi merupakan sesuatu yang menyulitkan untuk dilakukan karena kebanyakan dari pelaku UMKM hanya berfikir bagaimana usahanya dapat berjalan dengan lancar dan bagaimana untuk mendapat keuntungan yang sebesar-besarnya dari kegiatan usaha yang dijalankan tanpa memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh dari praktek akuntansi yang baik dalam pengelolaannya.⁹

⁷Dian Efriyenty, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam”, Jurnal Bisnis Terapan, Vol. 04, No. 01, Juni 2020, hlm. 70

⁸Dewi Anggraini dan Jhon Daniel Thorp, “Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Praktik Akuntansi”, Management & Accounting Expose, Vol. 3, No. 1, Juni 2020, hlm. 23

⁹Erna Hendrawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 46

Pelatihan akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami akuntansi, semakin sering mengikuti pelatihan akuntansi maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM tersebut menggunakan informasi akuntansi dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya.

Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Musdhalifah, Mintarsih, dan Sudaryanto.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial skala usaha dan umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Secara Simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Sianturi dan Fathiyah.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan persepsi pemilik tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama

¹⁰Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih dan Y Sudaryanto, “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”, Prima Ekonomika Vol. 11, No. 2, 2020

¹¹Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah, “Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Praktik Akuntansi”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi, Vol. 1, No. 1, Maret 2016

berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Zulkarnaeni dan Rizki.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tabel 1.1 berikut merupakan data jumlah pelaku dan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.¹³

Tabel 1.1
Data Jumlah Pelaku dan Perkembangan UMKM
Kabupaten Tulungagung

No	Kategori	Jumlah	Presentase	Wilayah
1.	Makanan dan minuman	75.370	54,07%	Semua wilayah
2.	Craf	18.639	13,3%	
	- Bambu			Sepatan
	- Fosil			Waung
3.	Fashion	36.626	26,27%	Sembung, Mangunsari, Botoran, Sobontoro, Mojosari
4.	Industri Kreatif	8.751	6,27%	
	- Kerajinan logam, alat rumah tangga, alat perang			Ngunut
	- Industri pande besi			Gondang
TOTAL		139.386	100%	

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, 2022

Penelitian ini memilih objek pada UMKM di Kabupaten Tulungagung, karena mempunyai UMKM yang cukup banyak. Jenis usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung juga beragam mulai dari

¹²Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni dan Novitasari Caesar Rizki, "Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Praktik Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Terhadap UKM Di Desa Kedensari, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia, Vol. 2. No. 2, 2019

¹³Data Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung Tahun 2022

usaha makanan dan minuman, usaha craft, usaha fashion, dan industri kreatif lainnya. Dari data tersebut banyak didominasi oleh usaha mikro dan kecil. Pemahaman mengenai akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM dapat memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan di Dinas Koperasi UMKM di Kabupaten Tulungagung ternyata mayoritas dari pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung masih belum menggunakan informasi akuntansi karena tidak terlalu paham tentang akuntansi sehingga masih melakukan pencatatan secara tradisional dan sangat sederhana. UMKM di Kabupaten Tulungagung banyak yang tidak melaporkan laporan keuangan secara detail atau tidak menggunakan laporan keuangan secara keseluruhan.¹⁴

Selain itu, tingkat kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya praktek akuntansi dalam usahanya juga masih rendah. Rendahnya kesadaran terhadap pentingnya menggunakan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tulungagung disebabkan oleh skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi dan literasi keuangan. Padahal dengan menggunakan akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan serta keberhasilan usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Praktik Akuntansi pada UMKM. Sehingga penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Tingkat**

¹⁴Hasil wawancara dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung

Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas. Maka dapat diketahui identifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap Praktek Akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Pembahasan masalah yang akan diteliti tentunya tidak lepas dari dari tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.

2. Menguji pengaruh skala usaha terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.
3. Menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.
4. Menguji pengaruh pelatihan akuntansi terhadap Praktek Akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.
5. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dasar pemikiran yang relevan dalam pengembangan mata kuliah akuntansi mengenai akuntansi dalam praktik akuntansi pada UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait dengan praktek akuntansi dalam mengembangkan ilmu akuntansi baik untuk dunia pendidikan ataupun dunia kerja.

- b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan

pengembangan penelitian selanjutnya tentang pengaruh skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan literasi keuangan terhadap praktek akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber informasi yang sedang memperdalam ilmu akuntansi serta menjadi kontribusi pemikiran ilmiah khususnya mengenai pengaruh skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan literasi keuangan terhadap praktek akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah hal yang dibutuhkan dalam penelitian agar dapat memudahkan dalam pembahasannya. Selain itu, tujuan adanya ruang lingkup penelitian agar nantinya penelitian dapat terfokus pada apa yang sedang diteliti, sehingga tidak akan keluar dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini difokuskan pada skala usaha, tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan literasi keuangan terhadap praktek akuntansi UMKM di Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak melebar maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung.

F. Definisi Konseptual

1. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.¹⁵

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, termasuk didalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan yang mencapai tujuan.

3. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi merupakan suatu proses yang dapat memudahkan seseorang untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan akuntansi secara memadai dalam mengelola usahanya.¹⁶

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan

¹⁵Ni Koming Tri Lasmana Dewi, Ni Made Sunarsih, dan Ida Ayu Nyoman Yulastuti, “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Praktik Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Gianyar”, Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol. 1, No. 6, Desember 2021, hlm. 2065

¹⁶Delfina Novianti, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Praktik Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara”, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 20, No. 3, Tahun 2018, hlm. 3

pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁷

5. **Praktek Akuntansi**

Praktek akuntansi merupakan suatu informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif yang dibutuhkan suatu perusahaan UMKM tersebut.¹⁸

2. **Definisi Operasional**

Secara operasional penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh Skala Usaha, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Praktek Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung.

G. **Sistematika Skripsi**

Penulis menggunakan pedoman skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam penulisan skripsi ini. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**

Mencakup bagian sampul depan, bagian judul, bagian surat pengesahan, motto, bagian persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar

¹⁷Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, hlm. 3

¹⁸Dede Sunaryo, Dadang, dan Lena Endawati, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Praktik Akuntansi", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 48

tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang dijadikan acuan dasar dalam menganalisis penelitian. Yang termasuk dalam bab ini yaitu kajian teoritis, hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini mengenai paparan data dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi temuan-temuan penelitian terhadap teori-teori yang sudah ada dan pengujian menggunakan aplikasi statistik.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi beberapa hal yaitu bagian daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat permohonan izin penelitian, kartu bukti bimbingan, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.